

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai stigma mahasiswa keperawatan terhadap orang dengan gangguan jiwa di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas tahun 2024 dapat disimpulkan:

1. Lebih dari setengah responden berada pada kategori ideologi kesehatan jiwa masyarakat yang rendah terhadap orang dengan gangguan jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan menerima dan menyetujui layanan kesehatan jiwa yang berada pada lingkungannya.
2. Lebih dari setengah responden berada pada kategori kebajikan yang rendah terhadap orang dengan gangguan jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki sikap yang baik dan humanistik kepada penderita gangguan jiwa.
3. Lebih dari setengah responden berada pada kategori otoriterisme yang rendah terhadap orang dengan gangguan jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki pandangan terhadap ODGJ sebagai seseorang yang tidak membutuhkan pengawasan yang ketat dan tidak menjadi ancaman bagi orang lain.
4. Lebih dari setengah responden berada pada kategori keterbatasan sosial yang rendah terhadap orang dengan gangguan jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan tidak meyakini bahwa orang dengan

gangguan jiwa merupakan suatu ancaman yang harus dihindari di masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian tentang stigma mahasiswa keperawatan terhadap orang dengan gangguan jiwa di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas tahun 2024, peneliti memberi saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait stigma yang ada pada mahasiswa keperawatan sehingga diharapkan kepada institusi kependidikan untuk lebih mengembangkan ilmu kesehatan jiwa mahasiswa keperawatan yang akan dapat membantu dalam menurunkan stigma yang masih ada.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana stigma masih terbentuk dikalangan mahasiswa keperawatan sehingga diharapkan penelitian lebih lanjut tersebut dapat mengurangi stigma yang masih ada dikalangan mahasiswa keperawatan.

### **3. Bagi Institusi Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan empati terhadap pasien gangguan jiwa.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi stigma dan

meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada pasien dengan gangguan jiwa.

4. Bagi Responden

Diharapkan bagi mahasiswa keperawatan untuk bekerja sama dengan Tim Konseling Fakultas Keperawatan untuk membentuk suatu kegiatan seperti *workshop* atau *character building* yang bertujuan untuk menurunkan stigma yang masih ada di kalangan mahasiswa keperawatan.

